



LAMPIRAN KRITERIA 9

Laporan Kinerja Bhakti Setya Career Center (BSCC)

Prodi D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan
Poltekkes Bhakti Setya Indonesia
Tahun 2026



LAPORAN KINERJA BHAKTI SETYA CAREER CENTER

2024/2025



Dilaporkan Oleh
Ketua BSCC

Bhakti Setya Career Center

Alamat: Kampus Poltekkes BSI
Jalan Purwanggan No.35, Purwokinanti,
Pakualaman, Yogyakarta
IG: @Bhaktisetyacareer
Surel: careercenter@poltekkes-bsi.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN



Laporan Kinerja Bhakti Setya Career Center (BSCC) Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia Tahun 2025

Disusun dan disahkan di:
Yogyakarta, 1 Desember 2025

Oleh:

Mengetahui,
Wakil Direktur III
Poltekkes BSI

(apt. Farisya Nurhaeni, M.Sc.)

Ketua BSCC
Poltekkes BSI

(Ika Sulis Setianingsih, M.Pd.)

Menyetujui,
Direktur Poltekkes BSI

(Dra. Yuli Puspito Rini, M.Si)

TIM PENYUSUN

Penasehat : Apt. Farisya Nurhaeni, M.Sc.
Ketua : Ika Sulis Setianingsih, M.Pd.
Sekretaris : apt. Andita Eltivitasari, M.Pharm. Sci.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah atas segala nikmat dan karuniaNya sehingga laporan kinerja Bhakti Setya Career Center tahun 2024/2025 dapat diselesaikan dengan baik. Laporan ini disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban unit Bhakti Setya Career Center atas terselenggaranya kegiatan pengelolaan dan pembinaan bidang pengembangan alumni selama tahun 2024/2025.

Laporan kinerja ini dapat tersusun karena adanya dukungan baik moral maupun material. Untuk itu pada kesempatan ini kami ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Yayasan Bhakti Setya Indonesia yang telah memberikan dan menyediakan fasilitas yang mendukung terlaksananya seluruh kegiatan.
2. Direktur Poltekkes Bhakti Setya Indonesia yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta perijinan sehingga kegiatan BSCC dapat berjalan dengan baik.
3. Wakil Direktur 3 bidang Kemahasiswaan atas arahan yang baik sehingga program kerja unit BSCC dapat terlaksana dengan baik
4. Seluruh prodi dan civitas akademika Poltekkes Bhakti Setya Indonesia atas partisipasinya dalam seluruh program Bhakti Setya Career Center untuk semua lapisan.

Besar harapan kami bahwa laporan tahunan Bhakti Setya Career Center ini dapat bermanfaat serta membawa kemajuan bagi Poltekkes Bhakti Setya Indonesia. Oleh karena itu, kami mengharapkan kritik, saran serta masukan demi kemajuan dan perbaikan bagi terlaksananya kegiatan Bhakti Setya Career Center Poltekkes Bhakti Setya Indonesia.

Yogyakarta, November 2025

Ketua Bhakti Setya Career Center

Poltekkes BSI

Ika Sulis Setianingsih, M.Pd.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	2
BAB I	6
A. VISI DAN MISI POLTEKKES BHAKTI SETYA INDONESIA	6
B. TUGAS POKOK DAN FUNGSI	7
C. STRUKTUR ORGANISASI BSCC.....	8
BAB II	9
B. PROGRAM KERJA BERDASARKAN KEKHASAN UNIT KERJA	11
C. RENCANA ANGGARAN BELANJA (RAB).....	12
BAB III	13
CAPAIAN KINERJA	13
A. CAPAIAN KINERJA PROGRAM BERDASARKAN RENSTRA-RENOP	13
B. CAPAIAN KINERJA PROGRAM BERDASARKAN KEKHASAN UNIT KERJA	15
C. REALISASI ANGGARAN	16
BAB IV	17
ANALISIS CAPAIAN KINERJA	17
A. ANALISIS KEBERHASILAN PROGRAM KERJA	17
B. EVALUASI KINERJA.....	21
C. RENCANA TINDAK LANJUT	22
BAB V	24
PENUTUP	24
A. KESIMPULAN	24
B. LANGKAH PERBAIKAN	24

BAB I PENDAHULUAN

A. VISI DAN MISI POLTEKKES BHAKTI SETYA INDONESIA

Visi-Misi Poltekkes BSI 2021-2025 tercantum di dalam **SK Direktur No. 1684/SK/Visi Misi/ BSI/VIII/2020** adalah **Menjadi Poltekkes yang unggul dalam penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi di bidang Ilmu dan Teknologi Kesehatan yang berlandaskan Nilai Moral dan Berdaya Saing Global**. Berikut penjelasan Visi Poltekkes BSI Tahun 2021-2025:

1. **Unggul:** Mampu bersaing dengan Perguruan Tinggi lain baik di bidang pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
2. **Nilai Moral:** Nilai perilaku, sikap, etika dan tingkah laku yang mencerminkan kepribadian diri seseorang sebagai lulusan Tenaga Kesehatan yang beriman, menjunjung tinggi pada nilai-nilai norma yang ada dan mampu menjalankan tugas sesuai dengan kompetensi dan keahlian masing-masing, tanpa membedakan suku, agama, ras dan golongan
3. **Daya Saing Global:** Lulusan yang memiliki kemampuan/ keahlian secara menyeluruh di bidangnya masing-masing dan mampu bersaing di kancah global.

Untuk mewujudkan Visi Institusi, maka disusunlah **Misi Poltekkes BSI** sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan kegiatan pendidikan Tenaga Kesehatan yang unggul sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi untuk menghasilkan lulusan yang menjunjung tinggi nilai moral, terampil, kompeten dan berdaya saing tinggi di tingkat nasional maupun internasional.
2. Melaksanakan Kegiatan Penelitian dalam bidang kesehatan yang berkualitas serta menghasilkan produk inovasi berbasis teknologi dalam rangka meningkatkan pelayanan kesehatan.

3. Melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang mampu memberdayakan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di bidang kesehatan.
4. Melaksanakan dan mengembangkan kerjasama yang berkelanjutan untuk mendukung kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi di tingkat Nasional maupun Internasional.

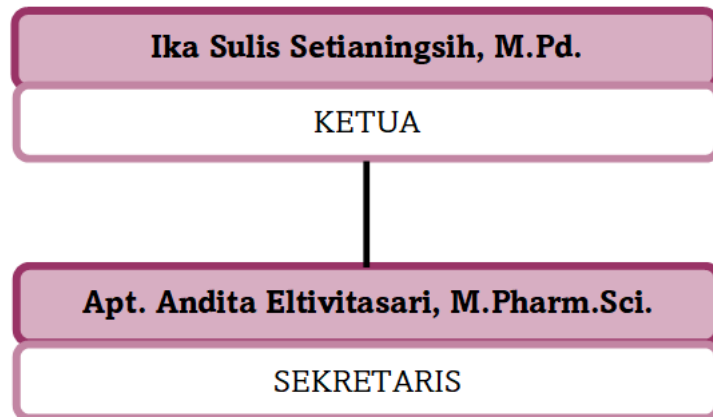
B. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Berdasarkan SK Direktur Nomor: 0362/SK/BSCC/Dir-BSI/2018, **tugas dan wewenang BSCC** meliputi: merencanakan, mempersiapkan, melaksanakan, dan mempertanggungjawabkan kegiatan Pusat Karir tersebut kepada Direktur Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia melalui Wakil Direktur III Bidang Kemahasiswaan Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia. Sementara itu rincian tugas BSCC sesuai kegiatan utamanya adalah sebagai berikut:

1. Merencanakan, melaksanakan, mengelola, dan melaporkan kegiatan pelatihan *soft skills* bagi mahasiswa Poltekkes BSI
2. Merencanakan, melaksanakan, mengelola, dan melaporkan kegiatan pelatihan calon lulusan bagi mahasiswa tingkat akhir Poltekkes BSI yang akan diwisuda
3. Menerima, mengelola, dan membagikan informasi lowongan pekerjaan melalui berbagai media yang dimiliki oleh Bhakti Setya Career Center
4. Merencanakan, melaksanakan, mengelola, dan melaporkan studi pelacakan lulusan (*tracer study*)
5. Merencanakan, melaksanakan, mengelola, dan melaporkan studi pengguna lulusan (*tracer study*)

Fungsi BSCC menurut Pedoman SDM Tahun 2022 (SK Direktur 0770/SK/Dir-BSI/II/2022) yaitu :

C. STRUKTUR ORGANISASI BSCC



Gambar 1. Struktur Organisasi BSCC 2024-2025

BAB II PROGRAM KERJA

A. PROGRAM KERJA BERDASARKAN RENSTRA-RENOP (IKU & IKT)

Tabel 1. Program Kerja BSCC berdasarkan Renstra dan Renops

Tujuan PT	Sasaran Mutu	Strategi Pencapaian	Program/Kegiatan	base line (2020)	IKU/IKT	indikator	satuan	Target				
								2020/2021	2021/2022	2022/2023	2023/2024	2024/2025
								Target	Target	Target	Target	Target
Terwujudnya Tenaga Kesehatan yang menjunjung tinggi nilai moral dan berakhlak mulia.	peningkatan pendidikan moral dan akhlak	meningkatkan kegiatan mahasiswa tentang pembangunan karakter	kegiatan rutin untuk mahasiswa	4 kegiatan: Pembangunan karakter pada MOSAIK, SENOPATI (Seminar Nasional Poltekkes BSI), Pendidikan Anti Korupsi, Workshop Pelatihan Calon Lulusan	IKT	Jumlah kegiatan pembangunan karakter	kegiatan/tahun	4	4	5	5	6

Terwujudnya Tenaga Kesehatan yang unggul, terampil, kompeten dan berdayasaing tinggi di tingkat nasional maupun Internasional.	Peningkatan kualitas lulusan	Lulusan yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta (IKU PT 1)	tracer study 2024/2025	terdapat lulusan yang bekerja aktif, melanjutkan studi, dan berwirausaha	IKU	peningkatan persentase lulusan mendapat pekerjaan, melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	persen/tahun	90%	91%	92%	93%	94%
Terbinanya hubungan kerjasama secara timbal balik dengan mitra baik didalam negeri	Meningkatnya jejaring kerjasama dalam bidang pendidikan dan pendayagunaan lulusan di lingkup nasional dan	Peningkatan Unit Karir dan pengembangan soft skill	kegiatan tracer study	capaian response rate : 30 %	IKT	peningkatan persentase response rate	% response rate / tahun	35%	40%	45%	50%	55%
			peningkatan rata waktu tunggu	8 minggu	IKU	rata waktu tunggu semakin singkat	minggu	8	7	6	5	5

4	Campus Recruitment	• Terlaksananya perekrutan di dalam kampus • Terbinanya kerja sama dengan mitra DUDIKA terkait perekrutan kerja alumni dan calon alumni		√											
---	--------------------	--	--	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

C. RENCANA ANGGARAN BELANJA (RAB)

Tabel 3. RAB Program Kerja BSCC Tahun 2023/2024

No	Nama Kegiatan	Satuan	Jumlah	Biaya	Total
1	Pelatihan Calon Lulusan 2024	peserta	350	100.000	35.000.000
2	Pelatihan 5 Dasar 2024	peserta	485	On cost	On cost
3	Tracer Study	kegiatan	1	3.000.000	3.000.000
4	Student Magang	jam	30	3.000	90.000
	Total RAB				38.900.000

BAB III CAPAIAN KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA PROGRAM BERDASARKAN RENSTRA-RENOP

Tabel 4. Capaian Kinerja berdasarkan Renstra Renops PT

Tujuan PT	Sasaran Mutu	Strategi Pencapaian	Program/ Kegiatan	base line (2020)	IKU/IKT	indikator	Target 2024/2025	Hasil
Terwujudnya Tenaga Kesehatan yang menjunjung tinggi nilai moral dan berakhlak mulia.	peningkatan pendidikan moral dan akhlak	meningkatkan kegiatan mahasiswa tentang pembangunan karakter	kegiatan rutin untuk mahasiswa	4 kegiatan: Pembangunan karakter pada MOSAIK, SENOPATI (Seminar Nasional Poltekkes BSI), Pendidikan Anti Korupsi, Workshop Pelatihan Calon Lulusan	IKT	Jumlah kegiatan pembangunan karakter	6 kegiatan, tetapi kegiatan BSCC merupakan salah satu di antaranya, yaitu Pelatihan Calon Lulusan	Pelatihan Calon Lulusan terlaksana pada 5 - 6 Oktober 2024 dengan rincian kehadiran calon lulusan D3 Farmasi 100%, calon lulusan D3 RMIK 94%, dan calon lulusan D3 TBD 81%

Terwujudnya Tenaga Kesehatan yang unggul, terampil, kompeten dan berdaya saing tinggi di tingkat nasional maupun Internasional	Peningkatan kualitas lulusan	Lulusan yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta (IKU PT 1)	tracer study 2023/2024	terdapat lulusan yang bekerja aktif, melanjutkan studi, dan berwirausaha	IKU	peningkatan persentase lulusan mendapat pekerjaan, melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	94 %	92% Lulusan Poltekkes BSI telah bekerja, 2% melanjutkan Pendidikan, 1% berwiraswasta, 2% sedang mencari pekerjaan, 2% belum memungkinkan bekerja
Terbinanya hubungan kerjasama secara timbal balik dengan mitra baik didalam negeri maupun diluar negeri.	Meningkatnya jejaring kerjasama dalam bidang pendidikan dan pendayagunaan lulusan di lingkup nasional dan perintisan kemitraan dengan luar negeri	Peningkatan Unit Karir dan pengembangan soft skill	kegiatan tracer study	capaian response rate : 30 %	IKT	peningkatan persentase response rate	55%	36% response rate Poltekkes BSI; 27% response rate D3 RMIK, 59% response rate D3 Farmasi, 25% response rate D3 TBD
			peningkatan rerata waktu tunggu	8 minggu	IKU	rerata waktu tunggu semakin singkat	5 minggu	6 minggu (rerata waktu tunggu), 4 minggu (median waktu tunggu)

			Pengembangan <i>soft skill</i> mahasiswa dan calon lulusan	1 kegiatan	IKT	peningkatan jumlah kegiatan pengembangan softskills	2 kegiatan	Seluruh kegiatan pelatihan terlaksana, jadi secara umum ada 2 pelatihan besar yang diberikan, dengan penambahan jumlah pelatihan kecil di dalam pelatihan calon lulusan
--	--	--	--	------------	-----	---	------------	---

B. CAPAIAN KINERJA PROGRAM BERDASARKAN KEKHASAN UNIT KERJA

Tabel 5. Capaian Kinerja berdasarkan Kekhasan Unit Kerja

No	Program Kerja	Indikator Capaian	Hasil
1	Pelatihan 5 Dasar (<i>Service Excellent</i> , BHD, APAR, Komunikasi Efektif, Patient Safety)	Terlaksananya pelatihan soft skills dasar untuk mengikuti kegiatan PKL atau magang di rumah sakit	Pelatihan 5 Dasar terlaksana dengan bekerjasama dengan pihak Rumah Sakit Pratama pada 30 dan 31 Januari 2024
2	Vacancy sharing	Terbaginya informasi terkait lowongan pekerjaan yang sesuai dengan kualifikasi lulusan Poltekkes BSI (Rekam Medis, Farmasi, dan Teknologi Bank Darah) secara aktif melalui media sosial	Terlaksana rutin setiap ada informasi lowongan masuk
3	Student magang	Mensukseskan berjalannya acara pelatihan dengan bekerja sebagai <i>liaison officer</i> (LO)	Terlaksana dalam lingkup kerja sebagai <i>liaison officer</i>, bukan dalam kegiatan tracer study

4	Campus Recruitment	• Terlaksananya perekrutan di dalam kampus • Terbinanya kerja sama dengan mitra DUDIKA terkait perekrutan kerja alumni dan calon alumni	• Terlaksana dengan memfasilitasi 4 instansi perekrutan calon lulusan secara daring (PT. K24) dan luring (UDD PMI Kota Bogor, Eka Hospital, BRI Life)
5	MITRA BSCC (Mini Training by BSCC)	• Terlaksananya pelatihan mini terkait penguatan mental dan karakter soft skill pada mahasiswa Poltekkes BSI	• Belum terlaksana

C. REALISASI ANGGARAN

BAB IV
ANALISIS CAPAIAN KINERJA

A. ANALISIS KEBERHASILAN PROGRAM KERJA

Tabel 7. Analisis Keberhasilan Program Kerja

Tujuan PT	Sasaran Mutu	Strategi Pencapaian	Program/ Kegiatan	base line (2020)	IKU/IKT	indikator	Satuan	TA 2024/2025		Persentase Keberhasilan	Akar Masalah
								Target	Capaian		
Terwujudnya Tenaga Kesehatan yang menjunjung tinggi nilai moral dan berakhlak mulia.	peningkatan pendidikan moral dan akhlak	meningkatkan kegiatan mahasiswa tentang pembangunan karakter	kegiatan rutin untuk mahasiswa	4 kegiatan: Pembangunan karakter pada MOSAIK, SENOPATI (Seminar Nasional Poltekkes BSI), Pendidikan Anti Korupsi, Workshop Pelatihan Calon Lulusan	IKT	Jumlah kegiatan pembangunan karakter	kegiatan /tahun	5 kegiatan, tetapi kegiatan BSCC merupakan salah satu di antaranya, yaitu Pelatihan Calon Lulusan	Pelatihan Calon Lulusan terlaksana pada 5 dan 6 Oktober 2024, lengkap terlaksana.	100 %	Terlaksana sesuai target

Terwujudnya Tenaga Kesehatan yang unggul, terampil, kompeten dan berdaya saing tinggi di tingkat nasional maupun Internasional.	Peningkatan kualitas lulusan	Lulusan yang berhasil mendapat pekerjaan ; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta (IKU PT 1)	tracer study 2024/2025	terdapat lulusan yang bekerja aktif, melanjutkan studi, dan berwirausaha	IKU	peningkatan persentase lulusan mendapat pekerjaan , melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	persentahun	94 %	92%	20%	Belum tercapai, masih proses pengambilan data ulang dengan angket baru
Terbinanya hubungan kerjasama secara timbal balik dengan mitra baik didalam negeri maupun diluar negeri.	Meningkatnya jejaring kerjasama dalam bidang pendidikan dan pendayagunaan lulusan di lingkup nasional dan perintisan kemitraan dengan luar negeri	Peningkatan Unit Karir dan pengembangan soft skill	kegiatan tracer study	capaian response rate : 30 %	IKT	peningkatan persentase response rate	% response rate / tahun	55%	35%	20%	Belum tercapai, masih proses pengambilan data ulang dengan angket baru
			peningkatan rata waktu tunggu	8 minggu	IKU	rerata waktu tunggu semakin singkat	minggu	5 minggu	6 minggu	20%	Belum tercapai, masih proses pengambilan data ulang dengan angket baru

			Pengembangan <i>soft skill</i> mahasiswa dan calon lulusan	1 kegiatan	IKT	peningkatan jumlah kegiatan pengembangan softskills	kegiatan /tahun	2 kegiatan	Semua pelatihan besar terlaksana (pelatihan 5 dasar dan pelatihan calon lulusan)	100%	Tercapai
--	--	--	--	------------	-----	---	-----------------	------------	--	------	----------

Tabel 8. Analisis Keberhasilan Program Kerja berdasarkan kekhasan Unit

No	Program Kerja	Indikator Capaian	Hasil	Persentase Keberhasilan	Akar Masalah
1	Vacancy sharing	Terbaginya informasi terkait lowongan pekerjaan yang sesuai dengan kualifikasi lulusan Poltekkes BSI (Rekam Medis, Farmasi, dan Teknologi Bank Darah) secara aktif melalui media social	Terlaksana rutin setiap ada informasi lowongan masuk	100%	Kegiatan rutin tercapai
2	Student magang	Membantu kepanitiaan dalam pelatihan calon lulusan	Terlaksana dalam bidang membantu kepanitiaan pelatihan calon lulusan sebagai liaison officer (LO)	100%	Belum ada jobdesk khusus tracer study dan belum menemukan mahasiswa magang yang gtepat untuk magang khusus
3	Campus Recruitment	- Terlaksananya perekrutan di dalam kampus - Terbinanya kerja sama dengan mitra DUDIKA terkait perekrutan kerja alumni dan calon alumni	Terlaksana dengan adanya 4 instansi yang meminta untuk difasilitasi dalam perekrutan calon lulusan, yaitu UDD PMI	100%	Calon lulusan semua prodi terfasilitasi mendapat kesempatan memperoleh kesempatan mengikuti seleksi kerja sesuai

			Kota Bogor, Eka Hospital, BRI Life, dan K24 Group (Daring).		instansi yang datang.
4	MITRA BSCC (Mini Training by BSCC)	• Terlaksananya pelatihan mini terkait penguatan mental dan karakter soft skill pada mahasiswa Poltekkes BSI	• Belum terlaksana	• 0%	Belum ditemukan solusi pelaksanaan yang tepat untuk kegiatan ini. Ini juga terkait pendanaan kegiatan.

B. EVALUASI KINERJA

Berdasarkan capaian kinerja program yang terdapat pada renstra dan renops PT yang menggunakan baseline 2020 dan target 2025, hampir seluruh kegiatan terlaksana dan target tercapai, hanya kegiatan *tracer study* yang masih mengalami kendala karena sedang dalam proses pengambilan data multitahun. Untuk kegiatan terkait pembangunan karakter dan pengembangan *soft skills* tertuang 2 kegiatan per tahun, akan tetapi bila dibreak-down terdapat 2 kegiatan besar terkait pengembangan *soft skills* bagi mahasiswa dalam bentuk pelatihan 5 dasar dan pelatihan calon lulusan.

Untuk kegiatan pelatihan bagi pengembangan *soft skills* bagi mahasiswa yaitu Pelatihan 5 Dasar (*Service Excellent*, BHD, APAR, Komunikasi Efektif, dan *patient safety*) terlaksana pada awal 2025, yaitu pada bulan Januari dan Mei 2025 yang terlaksana dengan menjalin kerjasama dengan RS Pratama. Untuk pelatihan ini dilaksanakan sesuai dengan peruntukan awalnya yaitu pada mahasiswa yang akan menjalani praktik kerja lapangan (PKL) di rumah sakit, yaitu mahasiswa D3 RMIK semester 2, mahasiswa D3 TBD semester 6, dan mahasiswa D3 Farmasi semester 4 dan 6.

Pelatihan calon lulusan 2024 telah terlaksana dengan baik. Adapun pada tahun 2024 pelatihan dilaksanakan 2 hari pada tanggal 5 dan 6 Oktober 2024, dengan 5 sub pelatihan, yaitu etika berbusana dan *beauty class* dan pelatihan Bahasa Inggris untuk dunia kerja/ *English for Occupational Purposes* (EOP), keadministrasian kerja, komunikasi, dan Kesehatan mental. Sementara itu pelatihan kecil (mini) dengan skema "MITRA BSCC" menemui kendala dalam pelaksanaan yaitu belum menemukan narasumber yang tepat dan juga sumber dana yang belum jelas. Pada akhirnya, pelatihan ini tidak dapat dilaksanakan pada rentang periode 1 September 2024-31 Agustus 2025.

Terkait *tracer study*, terdapat 3 target di tahun 2025, yaitu: lulusan bekerja aktif 94% (IKU), response rate 55% (IKT), dan peningkatan rerata waktu tunggu menjadi 5 minggu (IKU). Target belum tercapai sesuai IKU dan IKT karena masih dalam proses pengejaran data yang tertinggal. Pengiriman angket sudah dilakukan selama berbulan-bulan secara berkala, dari bulan Januari 2025 hingga Oktober 2025, tetapi belum memberikan hasil yang

maksimal terkait *response rate*. Adapun akar masalah dari ini adalah adanya pergantian instrument lama ke instrument baru di era perpindahan dari Dikti ke Diksi dan kembali lagi ke Kemdikbud lalu Kemdiktisaintek, terdapat perubahan instrument tracer study dan data diulang kembali di tahun 2024 dan 2025 untuk mengisi gap data yang belum tercapai. Pengejaran data dilakukan dengan memberdayakan mahasiswa magang yang berasal dari program KIP semester 3. Saat ini masih berlangsung pengambilan data, direncanakan sampai tahun 2025 berakhir, lalu memasuki proses pengolahan dan pelaporan data.

Untuk target capaian program kekhasan unit, seluruh program tercapai. Terdapat 4 mitra DUDIKA yang meminta untuk difasilitasi terkait perekrutan calon alumni, satu secara daring dan lainnya secara luring. Adapun mitra DUDIKA tersebut adalah UDD PMI Kota Bogor, BRI Life, Eka Hospital, dan K24 Group. Keempat kegiatan berjalan dengan lancar dan mitra DUDIKA juga terfasilitasi untuk merekrut tenaga kerja mereka. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan jumlah instansi yang melakukan proses *Campus Recruitment* di kampus Poltekkes BSI. Untuk pembagian informasi lowongan pekerjaan telah rutin berjalan, baik melalui media social Instagram di sepanjang tahun akademik 2023/2024.

C. RENCANA TINDAK LANJUT

Berdasarkan hasil evaluasi capaian kinerja, sebagian besar target program pada tahun 2024 (periode 1 September 2024-31 Agustus 2025) telah tercapai. Pelatihan-pelatihan dapat dilaksanakan dengan lancar. Rencana tindak lanjut yang dapat dilakukan adalah dengan menambah pelatihan mengenai softskills terkait karakter dan mental mahasiswa dan peningkatan efisiensi pelaksanaan pelatihan, terutama pelatihan calon lulusan. Untuk pelatihan mini, sudah ditemukan mitra yang berkenan menjadi narasumber dengan skema lebih realistis, diharapkan program pelatihan mini dapat terlaksana di tahun kinerja 2025/2026.

Untuk rencana tindak lanjut terkait *campus recruitment*, selanjutnya akan ditindaklanjuti ke instansi yang telah lama menjalin komunikasi untuk mengadakan recruitment di dalam kampus Poltekkes BSI. Setelah itu,

bekerjasama dengan unit marketing dan juga program studi serta kehumasan untuk memperluas jaringan dan mendapatkan informasi dari lahan yang berminat mengadakan campus recruitment di Poltekkes BSI.

Terkait program *tracer study*, proses pengejaran data dilakukan dengan memberdayakan mahasiswa magang yang berasal dari program KIP semester 3. Adapun rentang pengambilan data ulangan dilakukan pada bulan November-Desember 2025. Pelaporan utuh akan dilakukan pada awal 2026.

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Secara garis besar, sebagian besar program kerja dan target pelaksanaan program kerja Bhakti Setya Career Center (BSCC) telah tercapai. Akan tetapi, terdapat beberapa program kerja yang belum tercapai targetnya, yaitu *tracer study* dan MITRA BSCC (*Mini Training by BSCC*). Untuk pelatihan besar semua terlaksana, yaitu Pelatihan 5 Dasar dan Pelatihan Calon Lulusan. Terdapat peningkatan jumlah instansi yang melakukan *Campus Recruitment* di Poltekkes BSI.

B. LANGKAH PERBAIKAN

Adapun langkah perbaikan yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Terkait *Tracer study*, sebenarnya angket sudah dikirim melalui sistem selama beberapa bulan, tetapi tidak memberikan hasil yang maksimal. Mulai 17 November 2025 telah dilakukan upaya *reminding respondent* satu per satu oleh *student magang* demi mencapai *response rate* yang lebih baik, setelah sebelumnya reminding hanya dilakukan melalui pengiriman ulang angket melalui sistem.
2. Terkait *campus recruitment*, perlu ditindaklanjuti komunikasi dan kerjasama dengan instansi, sehingga dapat lebih banyak yang berpartisipasi.
3. Untuk pelaksanaan pelatihan di tahun berikutnya, sebaiknya pelatihan mini dapat terlaksana agar dapat mengurangi beban pelaksanaan pelatihan calon lulusan yang skalanya lebih besar dengan membaginya ke pelatihan-pelatihan kecil.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. STANDAR/ SOP TERKAIT

Standar Tracer Study

Indikator Pencapaian Standar *Tracer Study*

1. *Tracer study* Poltekkes Bhakti Setya Indonesia dikatakan berhasil apabila *respon rate* mencapai minimal 30% dan meningkat 5% setiap tahunnya. Penyelenggaraan pertama adalah pada tahun 2017.
2. Adanya pelaporan dan rekomendasi yang transparan dan akuntabel terhadap hasil tracer study setiap tahunnya.
3. Adanya perbaikan dan peningkatan penyesuaian instrumen dan perbaikan infrastruktur *tracer study* dan yang terintegrasi dengan berbagai unit di Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia.

1.	Visi dan Misi Poltekkes BSI	Visi: Menjadi Politeknik yang unggul dan profesional dalam penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi untuk menghasilkan tenaga profesional pelayanan kesehatan yang aman serta mandiri di masa depan. Misi: 1. Menyelenggarakan pendidikan untuk memenuhi kebutuhan tenaga pelayanan kesehatan dalam membangun kesehatan masyarakat. 2. Melaksanakan penelitian dalam rangka pengembangan kebutuhan pelayanan kesehatan sesuai perkembangan jaman. 3. Melaksanakan pengabdian masyarakat sesuai kebutuhan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. 4. Menciptakan lingkungan akademik serta melengkapi sarana dan prasarana yang memadai sehingga terselenggaranya penyampaian ilmu pengetahuan dalam proses pembelajaran dengan baik.
2.	Visi dan Misi Bhakti Setya Career Center (BSCC)	Visi: Mempersiapkan, menjembatani, dan menelusuri karir lulusan serta memberikan analisis dan rekomendasi penyempurnaan kurikulum dan kegiatan akademik/ ilmiah bagi Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia Misi: 1. Mempersiapkan calon lulusan Poltekkes BSI Yogyakarta sebelum memasuki dunia kerja. Persiapan ini dilakukan dengan mengadakan konseling, seminar, pelatihan <i>skill</i> & mental, serta simulasi tes. 2. Menjembatani kebutuhan pasar akan lulusan tenaga kesehatan Poltekkes BSI Yogyakarta. Adapun kegiatannya meliputi penelusuran dan analisis kebutuhan pasar, penandatanganan MoU/ Nota Kesepahaman, dan <i>Job Hunt</i>. 3. Melakukan pendataan dan penelusuran karir (<i>tracer study</i>) lulusan Poltekkes BSI Yogyakarta. 4. Memberikan pelaporan dan rekomendasi kurikulum dan kegiatan akademik/ ilmiah bagi Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia sehingga relevan terhadap tantangan dan perkembangan zaman.

3	Tujuan	1. Mendukung terlaksananya visi dan misi <i>Bhakti Setya Career Center</i> sebagai penyelenggara <i>tracer study</i> di Poltekkes Bhakti Setya Indonesia 2. Mendukung program Pemerintah Republik Indonesia dalam rangka melaksanakan <i>tracer study</i> nasional.
4	Daftar Istilah	1. <i>Tracer Study</i> adalah penelitian mengenai situasi alumni khususnya dalam hal pencarian kerja, situasi kerja, dan pemanfaatan pemerolehan kompetensi selama kuliah di Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia. 2. Alumni adalah lulusan dari Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia. 3. Pendekatan <i>Tracer Study</i> adalah pendekatan sensus. 4. Kriteria target <i>Tracer Study</i> adalah seluruh lulusan pada kohort 2 (dua) tahun setelah kelulusan (terhitung wisuda) dari seluruh program studi di Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia, tidak termasuk alumni tugas dan izin belajar. 5. Kohort adalah kelompok lulusan yang ditetapkan berdasarkan saat/waktu wisuda. 6. Kuesioner <i>Tracer Study</i> adalah instrumen <i>tracer study</i> yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang mengacu pada kuesioner <i>tracer study</i> Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Kemristekdikti) dan atau pertanyaan yang disetujui oleh tim penetapan standar <i>tracer study</i>. 7. Tim Penetapan Standar <i>Tracer Study</i> adalah tim yang ditunjuk melalui Surat Keputusan Direktur yang terdiri dari Direktur, Wakil Direktur, BSCC, dan UPML. 8. Tugas Tim Penetapan Standar <i>Tracer Study</i> adalah melakukan perumusan kebijakan dalam pelaksanaan <i>tracer study</i> di Poltekkes BSI mulai dari manajemen pembiayaan, pengembangan instrumen, proses pelaksanaan, penyimpanan, pengolahan data, dan pelaporan hasil <i>tracer study</i>. 9. Tim Pelaksana <i>Tracer Study</i> terdiri dari seorang peneliti utama yang dibantu oleh Tim Pengumpul Data, Tim Informasi dan Teknologi, dan Tim Keuangan; tim ini berada dalam pertanggungjawaban Wakil Direktur III berdasarkan Surat Keputusan Direktur Poltekkes BSI. 10. Peneliti Utama adalah orang yang ditunjuk untuk mengkoordinasi jalannya <i>tracer study</i> mulai dari persiapan hingga pelaporan hasil <i>tracer study</i>.

		11. Tim Pengumpul Data adalah tim yang bertugas melakukan sosialisasi <i>tracer study</i>, menyebarkan kuesioner <i>tracer study</i>, dan mengkolleksi <i>data tracer study</i> sebelum diserahkan kepada Peneliti Utama; tim ini terdiri dari unit marketing dan program studi di Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia. 12. Tim Informasi dan Teknologi adalah tim yang bertugas menyiapkan instrumen <i>tracer study</i> berupa angket <i>online</i> dan website <i>tracer study</i>. 13. Tim Keuangan adalah tim yang bertugas mengatur siklus pembiayaan/pendanaan seluruh kegiatan <i>tracer study</i>. 14. Pengelola Poltekkes BSI adalah Direksi Poltekkes BSI. 15. <i>Raw Data</i> atau data mentah adalah data hasil isian dari setiap target <i>tracer study</i> yang belum diolah baik secara matematika ataupun statistika. 16. <i>Respon rate</i> adalah jumlah lulusan dari target populasi yang memberikan respon pada kuesioner <i>Tracer Study</i>.
5	Rasionalisme Standar	Menurut Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Belmawa), Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Kemristekdikti), tujuan pelaksanaan <i>tracer study</i> adalah untuk mengetahui: 1. <i>Outcome</i> pendidikan dalam bentuk transisi dari dunia pendidikan tinggi ke dunia kerja (termasuk masa tunggu kerja dan proses pencarian kerja pertama), situasi kerja terakhir, dan aplikasi kompetensi di dunia kerja. 2. <i>Output</i> pendidikan yaitu penilaian diri terhadap penguasaan dan pemerolehan kompetensi. 3. Proses pendidikan berupa evaluasi proses pembelajaran dan kontribusi pendidikan tinggi terhadap pemerolehan kompetensi. Tujuan <i>tracer study</i> di Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia Tracer Study bertujuan untuk: 1. mengetahui keberadaan/ aktivitas alumni setelah lulus kuliah 2. mengukur kompetensi lulusan dan permintaan pasar kerja (<i>link and match</i>) 3. memetakan pasar kerja 4. mengevaluasi kurikulum, proses, sarana dan prasarana pembelajaran di Poltekkes BSI 5. memenuhi data yang diperlukan prodi, unit, dan Poltekkes BSI dalam persyaratan akreditasi.
6.	Penyataan Standar	1. <i>Tracer study</i> dikatakan baik apabila mampu mencapai <i>respon rate</i> total jumlah lulusan tidak kurang dari 30% dan dapat meningkat 5%

		setiap tahun pelaksanaannya. - Hasil <i>tracer study</i> dilaporkan secara transparan dan dipergunakan untuk perbaikan Poltekkes Bhakti Setya Indonesia, baik sumber daya manusia, layanan, fasilitas dan infrastruktur Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia dalam buletin <i>tracer study</i> setiap tahun, laporan <i>tracer study</i> per lima tahun, poster, dan website. - Perubahan isi pertanyaan dalam kuisioner <i>tracer study</i> tidak boleh mengurangi pertanyaan dari standar Kemristekdikti, akan tetapi boleh bertambah jumlahnya dengan atas persetujuan bersama oleh Tim Penetapan Standar <i>Tracer Study</i> melalui <i>workshop</i>. <i>Raw-data</i> <i>tracer study</i> bersifat sangat rahasia, hanya boleh diketahui oleh Wakil Direktur III, Peneliti Utama, Ketua BSCC, dan IT; apabila unit lain membutuhkan data maka Peneliti Utama akan memberikan hasil analisis data, bukan <i>raw data tracer study</i>. Pemberian hasil analisis data dibuktikan dengan surat permohonan dan berita acara serah-terima. Jika ada tambahan data yang diperlukan oleh suatu unit/bagian, maka unit tersebut dapat mengajukan permohonan ke peneliti utama tanpa mengubah keaslian data. - Yayasan dan Pengelola Poltekkes BSI mendukung penuh pembiayaan dan infrastruktur <i>Tracer Study</i> melalui pengajuan pendanaan tahunan BSCC.
7.	Strategi Pelaksanaan Standar <i>Tracer Study</i>	<i>Tracer study</i> wajib dilakukan 1 tahun sekali. - Dibentuk Tim Pelaksana <i>Tracer Study</i> yang bertugas melaksanakan <i>tracer study</i> sesuai dengan manual pelaksanaan standar <i>tracer study</i>. - Diadakan evaluasi dan pengendalian secara berkala oleh BSCC dan UPMI terhadap pelaksanaan <i>tracer study</i>.
8.	Indikator Pencapaian Standar <i>Tracer Study</i>	<i>Tracer study</i> Poltekkes Bhakti Setya Indonesia dikatakan berhasil apabila <i>respon rate</i> mencapai minimal 30% dan meningkat 5% setiap tahunnya. Penyelenggaraan pertama adalah pada tahun 2017. - Adanya pelaporan dan rekomendasi yang transparan dan akuntabel terhadap hasil <i>tracer study</i> setiap tahunnya. - Adanya perbaikan dan peningkatan penyesuaian instrumen dan perbaikan infrastruktur <i>tracer study</i> dan yang terintegrasi dengan berbagai unit di Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia.

Standar Tracer Study Poltekkes Bhakti Setya Indonesia

9.	Pihak yang bertanggung jawab untuk mencapai Standar <i>Tracer Study</i>	- Direksi Poltekkes BSI - Unit Penjaminan Mutu Internal - Seluruh Program Studi Poltekkes Bhakti Setya Indonesia - Bhakti Setya Career Center
----	---	--